



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 6 TAHUN 2024

Website : <http://jurnal.umm.ac.id/index.php/digilitinfo>



PEMANFAATAN OPENSID DI DESA NURWEDA DALAM MEWUJUDKAN TRANSFORMASI DESA CERDAS DIGITAL

Adelina Ibrahim¹, Riswan kadri², Rausan Fikar Ridwan³, Sahra Wati⁴, Novi I. Trangano⁵, Piliani Lamao⁶, Fitri Harun⁷, Rian Lasaidi⁸

¹⁻⁷Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara email: Adelinaibrahim07@gmail.com

Abstrak

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Nurweda ini terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan pendataan penginputan dan kegiatan rembuk stunting, di dalam desa nurweda, salah satu tuntutan atau permintaan dari pihak pemerintahan desa di mana kita di minta membantu staf desa dalam mendata data penduduk dan menginput data penduduk desa nurweda di dalam website resmi kemendes, untuk metode yang di gunakan adalah metode wawancara dan oservasi, kemudian dengan adanya data yang sudah kita data bersama staf desa kemudian data yang sudah terkumpul di input di website resmi kemendes. Kegiatan Rembuk Stunting adalah pertemuan yang diadakan untuk membahas serta merencanakan upaya pencegahan stunting. Stunting sendiri adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis yang terjadi pada periode pertumbuhan awal, biasanya sebelum usia 2 tahun. Dusun 1,2 dan 3 dilakukan dengan metode wawancara secara langsung agar data yang di dapat secara akurat, selain secara langsung ada juga sebagian warga yang tidak dapat di data secara langsung sehingga proses pendataan menggunakan dua metode yaitu wawancara dan media social menggunakan media telepon.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi Desa, Berbasis website*

Abstract

In carrying out service activities in Nurweda village, there are two activities, namely input data collection activities and consultation activities. In Nurweda village, one of the demands or requests from the village government is that we are asked to help village staff in collecting population data and inputting population data. Nurweda village on the official website of the Ministry of Village, the method used is the interview and observation method, then with the data that we have collected together with the village staff then the data that has been collected is input on the official website of the Ministry of Village. The Stunting Consultation activity is a meeting held to discuss and plan stunting prevention efforts. Stunting itself is a condition of growth failure in children caused by chronic malnutrition that occurs during the early growth period, usually before the age of 2 years. Hamlet 1, 2 and 3 were carried out using the direct interview method so that the data could be obtained accurately. Apart from directly, there were also some residents who could not be data directly, so the data collection process used two methods, namely interviews and social media using telephone media.

Keywords: *Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi Desa, Berbasis website.*

Riwayat Naskah : Diterima pada tanggal 7 Maret 2024 | Publikasi tanggal 15 Maret 2024

PENDAHULUAN

Desa Nurweda secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Weda. Kabupaten Halmahera Tengah Terletak di pusat ibukota Kabupaten Halmahera Tengah, dengan jarak 1 Km dari Desa Nurweda menuju kantor bupati kabupaten Halmahera Tengah sekitar 1000 m. Desa Nurweda terdiri dari 3 dusun (3 RW) atau kampung. Nama-nama dusun atau kampung itu adalah Dusun I dengan nama niwe kumel, Dusun II dengan nama dusun yevetu, dan Dusun III dengan nama dusun walekravo, Luas Wilayah desa Nurweda adalah 253,275 Km² dengan batas-bata desa sebagai berikut, Desa Were, Desa Goeng., Desa Wedana, Laut Teluk Weda. Desa Nurweda berdiri sekitar Tahun 2004 yang dipimpin oleh seorang warga masyarakat bernama Yunus salideng, dari penghujung kepemimpinannya telah melahirkan satu dusun menjadi Desa deventif yakni Desa Goeng yang berada dalam satu wilayah Kecamatan Weda yang pusat kotanya secara administratif berada di Desa Nurweda. Sebagian besar tata pemukiman Desa Nurweda diapit oleh Sungai dibagian Utara berbatasan dengan Desa were, bagian barat berbatasan dengan desa Wedana dan bagian selatan berbatasan dengan desa Goeng yang merupakan anak desa dari desa Nurweda itu sendiri. Luas Wilayah daratan desa Nurweda (sekitar 60%) merupakan perkebunan Kelapa, Pala, Cengkih, dan tanaman perkebunan lainnya seperti pisang, ubi jalar, ketela pohon, jagung dan kacang-kacangan. Terdapat pula wilayah Hutan Sagu Adat (Sekitar 20%) yang sudah ada sejak dahulu dan menjadi sumber pangan utama masyarakat di desa Weda hingga kini (Hutan Sagu Adat Lanskap). Mayoritas penduduk desa beragama Islam dan ada juga yang beragama Kristen. Pemekaran kabupaten dan masuknya kaum urban untuk berdagang dan mencari penghidupan di Ibukota Kabupaten pada pertengahan tahun 1998 di sejumlah dusun ikut pula mempengaruhi pola hidup masyarakat. Kesenjangan sosial ekonomi pada masyarakat tidak terlalu nampak di desa. Secara ekonomi tidak ada keluarga yang sanga kaya Rata-rata mengandalkan perkebunan/pertanian, peternakan dan perikanan. hidupnya dari.

METODE KAGIATAN

Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk edukasi yakni:

1. Metode pelaksanaan

a. Pengambilan Data Penduduk

Dusun 1,2 dan 3 dilakukan dengan metode wawancara secara langsung agar data yang di dapat secara akurat, selain secara langsung ada juga sebagian warga yang tidak dapat di data secara langsung sehingga proses pendataan menggunakan dua metode yaitu wawancara dan media social menggunakan media tlfn.

b. Penginputan Data Penduduk

Penginputan data penduduk di lakukan secara manual dengan menggunakan website kemendes,yang di mana data yang telah di ambil melalui pendataan pada warga desa nurweda. proses memasukkan informasi atau data yang terkait dengan desa ke dalam sistem atau basis data yang dimiliki oleh pemerintah atau lembaga terkait Penginputan data desa meliputi berbagai jenis informasi, seperti demografi penduduk, infrastruktur fisik (seperti jalan, irigasi, dan listrik), ekonomi lokal, pendidikan, kesehatan, serta kondisi lingkungan dan sumber daya alam. Data ini biasanya dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk sensus penduduk, survei lapangan, dan laporan dari lembaga pemerintah setempat.Tujuannya adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan untuk memonitor perkembangan dan kebutuhan masyarakat di tingkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh selama kegiatan Pengabdian Masyarakat selama di Desa Nurweda mencakup beberapa point penting, diantaranya :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat dan staf Desa nurweda tentang Website OpenSid serta manfaat website di era digital dan pemberian pemahaman materi tentang website Desa Nurweda.



Gambar 1. Sosialisasi awal pembuatan website

2. Sosialisasi Hasil Website Desa

Sosialisasi Hasil pembuatan website di mana bertujuan untuk memberi pemahaman fungsi fitur-fitur yang ada dalam website Desa Nurweda



Gambar 2 sosialisasi hasil pembuatan website desa

3. Pelatihan Admin Website

Pelatihan Penggunaan admin website untuk menguba dan menginput data ada dalam website.



Gambar 3 penginputan data pada website desa

KESIMPULAN

Berdasarkan kagitan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini, dapat disimpulkan bahwa dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang Website di era digital, maka kami mengadakan sosialisasi pengetahuan Website OpenSid guna menuju desa cerdas berbasis digital, apalagi dengan arus teknologi yang semakin berkembang maka kami mengadakan sosialisasi. Dengan diadakannya sosialisasi Tentang Website OpenSid, diharapkan bisa menambah

pengetahuan Masyarakat DesaNurweda tentang Website, yang sangat erat kaitannya dengan teknologi sehingga sosialisasi dilakukan dengan diadakannya evaluasi dengan menayakan langsung pemahaman Masyarakat terkait Website

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan yang sebesar-besarnya kepada pak Zainudi coda selaku kepala Desa Nurweda, yang senantiasa memberikan bimbingan dan sportif kepada kami selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Tak lupa, kami ucapkan terimakasih serta rasa syukur telah ditempatkan di Desa Nurweda dimana kita merasa diterima dan dianggap sebagai saudara sendiri. Tak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh anggota kelompok Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas selama Kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, S. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Admin Website Rumah Digital Gombengsari. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 119-124.
- Noh, J., Kahfi, G. R., Umalekhoa, A., Hafiz, M., Sompo, N. K., Duila, I. W., & Abd Gani, U. I. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
- Putra, A. A. A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 21-28.
- Somadayo, S., Noh, J., Gunawan, E., Khaidar, M., & Hafel, W. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Desa Menggunakan Opensid Di Desa Modayama Kabupaten Halsel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (DiGILIB)*, 22-29.